



## TATA BAHASA INDONESIA DALAM LINGKUNGAN KERJA: STRATEGI EFEKTIF UNTUK KOMUNIKASI YANG PROFESIONAL

Muhammad Ariel Andrian<sup>1</sup>, Yusuf Chudfiah Nashrullah<sup>2</sup>, Pidekso Adi<sup>3</sup>

NAMA LEMBAGA

E-mail: [muhamad.ariel.2205157@students.um.ac.id](mailto:muhamad.ariel.2205157@students.um.ac.id),

[yusuf.chudfiah.2205157@students.um.ac.id](mailto:yusuf.chudfiah.2205157@students.um.ac.id)

[pidekso.adi.fs@um.ac.id](mailto:pidekso.adi.fs@um.ac.id)

UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Accepted:

24/4/2024

Published:

26/7/2024

Corresponding Author:

Muhammad Ariel Andrian

Email Corresponding:

[muhamad.ariel.2205157@students.um.ac.id](mailto:muhamad.ariel.2205157@students.um.ac.id)

### ABSTRACT

*In the workplace, effective communication plays an important role in achieving business goals and building good professional relationships between individuals. One often overlooked yet crucial aspect of communication is grammar. This article discusses effective strategies for using Indonesian grammar in the work environment to enhance professional communication. By understanding and applying correct grammar, individuals can minimise misunderstandings, improve message clarity, and build a positive professional image. The article also provides practical examples and tips for applying Indonesian grammar appropriately in various work situations.*

**Keyword:** Indonesian Grammar, Work Environment, Effective Strategies, Professional Communication

### ABSTRAK

Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang efektif memegang peranan penting dalam mencapai tujuan bisnis dan membangun hubungan profesional yang baik antar individu. Salah satu aspek yang sering diabaikan namun krusial dalam komunikasi adalah tata bahasa. Artikel ini membahas strategi efektif penggunaan tata bahasa Indonesia dalam lingkungan kerja untuk meningkatkan komunikasi yang profesional. Dengan memahami dan menerapkan tata bahasa yang benar, individu dapat meminimalkan kesalahpahaman, meningkatkan kejelasan pesan, dan membangun citra profesional yang positif. Artikel ini juga memberikan contoh praktis serta tips untuk menerapkan tata bahasa Indonesia dengan tepat dalam berbagai situasi kerja.

**Kata kunci:** Tata Bahasa Indonesia, Lingkungan Kerja, Strategi Efektif, Komunikasi Profesional

## 1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, komunikasi menjadi kunci penting dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif, baik dalam lingkup internal organisasi maupun dalam interaksi dengan publik. Penelitian oleh Salsabila et al. (2024) menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dalam public relations, mengingat perannya yang signifikan dalam mencapai tujuan organisasi dan membangun citra positif.

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik tidak terlepas dari penggunaan tata bahasa yang tepat dan profesional. Gonzalez-Herrero dan Smith (2008) menggambarkan bagaimana manajemen

komunikasi krisis di era digital memerlukan pemahaman mendalam tentang bahasa dan strategi komunikasi untuk mengelola persepsi publik secara efektif. Hal ini relevan dengan konteks kerja di mana tata bahasa yang benar dan tepat dapat mencegah kesalahpahaman dan memperkuat pesan yang disampaikan.

Nurrachmah (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang efektif dapat membantu dalam membangun hubungan interpersonal yang kuat, yang merupakan fondasi penting dalam lingkungan kerja. Penggunaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu strategi tersebut, yang tidak hanya meningkatkan kejelasan komunikasi tetapi juga menunjukkan profesionalisme individu.

Studi oleh Fitri et al. (2021) tentang strategi komunikasi krisis di beberapa maskapai penerbangan Indonesia menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam situasi krisis. Dalam konteks kerja sehari-hari, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif, terutama dalam situasi yang menuntut, dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola krisis.

Terakhir, Najih (2020) mengulas kegagalan komunikasi risiko kesehatan selama pandemi COVID-19, yang menunjukkan dampak negatif dari komunikasi yang tidak efektif. Dalam lingkungan kerja, hal ini mengingatkan kita pada pentingnya komunikasi yang jelas dan efektif untuk meminimalkan risiko dan memastikan keselamatan serta kesejahteraan semua pihak.

Komunikasi yang efektif tidak hanya penting dalam situasi krisis atau dalam membangun hubungan interpersonal, tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan kerja. Penggunaan tata bahasa Indonesia yang tepat dan profesional dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas komunikasi internal perusahaan. Hal ini karena tata bahasa yang baik dapat membantu memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan jelas dan tanpa ambiguitas, yang pada gilirannya dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk klarifikasi atau penyelesaian masalah komunikasi.

Selain itu, dalam konteks bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan profesional dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi individu maupun organisasi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2024), ditekankan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder* terhadap organisasi. Ini menunjukkan bahwa tata bahasa yang baik tidak hanya penting untuk komunikasi sehari-hari tetapi juga untuk membangun dan mempertahankan citra profesional organisasi.

Lebih lanjut, dalam konteks multikultural seperti di Indonesia, di mana berbagai dialek dan bahasa daerah digunakan, penguasaan tata bahasa Indonesia yang baku menjadi sangat penting. Ini memungkinkan komunikasi yang inklusif dan memastikan bahwa semua anggota tim, terlepas dari latar belakang linguistik mereka, dapat

berpartisipasi secara penuh dalam diskusi dan keputusan bisnis.

Penggunaan tata bahasa yang tepat juga mencerminkan tingkat pendidikan dan perhatian terhadap detail yang tinggi, yang dapat meningkatkan persepsi profesionalisme seseorang. Seperti yang diungkapkan oleh Nurrachmah (2024), komunikasi yang efektif dan profesional dapat memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan kerjasama tim.

Salah satu hambatan utama dalam komunikasi ini adalah kesalahpahaman yang sering terjadi akibat penggunaan tata bahasa yang tidak tepat atau kurang profesional. Banyak individu mungkin tidak menyadari pentingnya tata bahasa dalam membangun citra profesional dan hubungan kerja yang baik. Selain itu, pengaruh era digital telah membuat penggunaan tata bahasa seringkali diabaikan karena kemudahan teknologi dalam berkomunikasi, yang dapat menurunkan kualitas komunikasi. Tantangan lainnya adalah keberagaman budaya dan bahasa di Indonesia, yang memerlukan penguasaan tata bahasa yang baku untuk memastikan komunikasi yang inklusif dan efektif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, beberapa rencana pemecahan masalah dapat diimplementasikan. Pertama, meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya tata bahasa melalui *workshop* atau pelatihan khusus. Dengan demikian, individu akan lebih memahami dan menghargai peran tata bahasa dalam komunikasi profesional. Kedua, mengembangkan panduan tata bahasa digital yang dapat membantu individu berkomunikasi secara efektif di era digital. Panduan ini dapat berisi contoh praktis serta tips untuk menerapkan tata bahasa Indonesia dengan tepat dalam berbagai situasi kerja.

Ketiga, menyediakan sumber daya atau materi tata bahasa yang mencakup variasi dialek dan bahasa daerah untuk mendukung komunikasi yang inklusif. Hal ini dapat dilakukan melalui platform internal perusahaan atau media lainnya. Keempat, mendorong budaya penilaian dan umpan balik terhadap penggunaan tata bahasa dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja. Dengan adanya mekanisme ini, individu dapat terus memperbaiki dan meningkatkan penggunaan tata bahasa mereka.

Terakhir, promosi penggunaan tata bahasa yang benar dan profesional dapat

dilakukan melalui media internal perusahaan, seperti bulletin atau intranet. Dengan pendekatan ini, diharapkan kualitas komunikasi di lingkungan kerja dapat meningkat, sehingga menciptakan hubungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran tata bahasa Indonesia dalam meningkatkan komunikasi yang profesional di lingkungan kerja. Pertama, kami akan menganalisis masalah utama yang sering terjadi, yaitu hambatan dan kesalahpahaman akibat penggunaan tata bahasa yang tidak tepat atau kurang profesional. Selanjutnya, tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan atau workshop yang ditujukan untuk meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya tata bahasa dalam komunikasi profesional.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi merupakan bentuk interaksi antar manusia dengan tujuan tertentu. Dengan berkomunikasi seseorang dapat menyampaikan informasi dengan baik. Nurrachmah (2024), komunikasi yang efektif dan profesional dapat memperkuat hubungan interpersonal dan meningkatkan kerjasama tim.

Selain itu komunikasi dapat meningkatkan pandangan terhadap diri menjadi lebih baik. Pandangan ini selaras dengan pola komunikasi yang baik.

Komunikasi yang baik dapat diwujudkan apabila menguasai tata bahasa yang baik pula. Kemampuan tata bahasa akan berguna untuk menyampaikan pesan secara tepat dan sesuai. Untuk mencapai kemampuan tersebut diimbangi penguasaan Ejaan yang Disempurnakan.

## 3. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif guna mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai penggunaan tata bahasa pada lingkungan kerja yang profesional. Adapun pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian adalah wawancara dengan *stakeholder* dan juga dokumentasi dari beberapa berkas seperti teks *email*.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pentingnya Tata Bahasa dalam Komunikasi Profesional

Tata bahasa Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam komunikasi profesional di lingkungan kerja. Penggunaan tata bahasa yang benar dan tepat tidak hanya menunjukkan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, tetapi juga mencerminkan tingkat profesionalisme dan perhatian terhadap detail. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, di mana komunikasi menjadi kunci penting dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif, tata bahasa menjadi fondasi utama untuk mencapai komunikasi yang jelas dan efektif.

Salah satu dampak positif dari penggunaan tata bahasa yang benar adalah meminimalkan kesalahpahaman antar individu. Kesalahpahaman seringkali menjadi hambatan dalam mencapai tujuan bisnis dan membangun hubungan profesional yang baik. Dengan memahami dan menerapkan tata bahasa yang benar, individu dapat mengurangi risiko terjadinya kesalahpahaman, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan jelas dan tanpa ambiguitas.

Selain itu, penggunaan tata bahasa yang tepat juga meningkatkan kepercayaan dan reputasi individu atau organisasi. Dalam konteks bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan profesional dapat menjadi keunggulan kompetitif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Salsabila et al. (2024), ditekankan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan *stakeholder* terhadap organisasi. Oleh karena itu, penggunaan tata bahasa yang baik dan benar dapat membantu membangun dan mempertahankan citra profesional yang positif.

Pengaruh era digital juga menunjukkan pentingnya tata bahasa dalam komunikasi profesional. Meskipun kemajuan teknologi informasi telah memudahkan proses komunikasi, namun penggunaan tata bahasa yang tepat seringkali diabaikan. Hal ini dapat menurunkan kualitas komunikasi dan menciptakan kesan yang kurang profesional. Oleh karena itu, penguasaan tata bahasa yang baku dan penggunaan yang tepat dalam berbagai platform digital menjadi sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif dan profesional.

Terakhir, dalam konteks multikultural seperti di Indonesia, penguasaan tata bahasa Indonesia yang baku memungkinkan komunikasi yang inklusif. Dengan menghargai dan menggunakan tata bahasa yang benar, semua anggota tim, terlepas dari latar belakang linguistik mereka, dapat berpartisipasi secara penuh dalam diskusi dan keputusan bisnis. Hal ini mencerminkan kesadaran dan penghormatan terhadap keanekaragaman budaya dan bahasa di Indonesia.

## **B. Kesalahan Umum dalam Tata Bahasa yang Sering Terjadi**

Salah satu aspek krusial dalam komunikasi di lingkungan kerja adalah penggunaan tata bahasa yang benar dan tepat. Namun, banyak kesalahan dalam penggunaan tata bahasa Indonesia yang sering terjadi dan dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi. Kesalahan pertama adalah penggunaan kata-kata tidak baku atau alay dalam komunikasi resmi. Contoh dari kesalahan ini adalah penggunaan slang atau kata-kata populer yang tidak sesuai dengan norma tata bahasa baku.

Kesalahan ejaan juga sering terjadi dalam komunikasi, seperti salah penempatan tanda baca, penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, atau penggunaan kata yang salah eja. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengaburkan makna pesan yang disampaikan dan menurunkan kualitas komunikasi. Selain itu, kesalahan dalam struktur kalimat juga sering dijumpai, seperti kesalahan dalam penggunaan subjek, predikat, dan objek. Struktur kalimat yang tidak tepat dapat menyebabkan pesan menjadi ambigu atau sulit dipahami oleh penerima pesan.

Penggunaan kata ganda atau repetisi kata yang tidak perlu juga dapat mengganggu aliran komunikasi dan membuat pesan menjadi tidak efektif. Selain itu, penggunaan kata-kata yang tidak sesuai dengan konteks atau situasi kerja tertentu juga sering terjadi. Misalnya, penggunaan kata-kata informal dalam situasi formal atau sebaliknya dapat mengurangi kejelasan pesan dan menurunkan citra profesional seseorang.

Kesalahan dalam penggunaan tanda baca juga sering terjadi, seperti kesalahan dalam penggunaan koma, titik, atau tanda baca lainnya. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengubah makna kalimat dan menimbulkan kesalahpahaman antara pengirim dan penerima

pesan. Terakhir, penggunaan bahasa campur antara bahasa Indonesia dan bahasa asing tanpa alasan yang jelas atau penggunaan istilah asing tanpa diterjemahkan juga sering dijumpai dalam komunikasi.

Kesalahan-kesalahan dalam tata bahasa ini sering dianggap remeh, namun dapat berdampak besar terhadap citra profesional seseorang dan efektivitas komunikasi di lingkungan kerja. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami dan menghindari kesalahan-kesalahan tersebut agar dapat berkomunikasi dengan lebih efektif dan profesional.

## **C. Strategi Efektif Penggunaan Tata Bahasa Indonesia**

Penggunaan tata bahasa Indonesia yang benar dan profesional memegang peran penting dalam memastikan komunikasi yang efektif di lingkungan kerja. Salah satu strategi utama dalam menerapkan tata bahasa dengan tepat adalah mengembangkan pemahaman dasar. Ini mencakup memahami struktur kalimat, penggunaan kata ganda, serta penggunaan tanda baca yang benar. Dengan pemahaman dasar yang kuat, individu dapat menghindari kesalahan-kesalahan dasar dalam penulisan dan percakapan sehari-hari. Selain pemahaman dasar, pelatihan dan workshop khusus mengenai tata bahasa Indonesia juga dapat menjadi langkah efektif. Melalui pelatihan ini, peserta dapat belajar melalui diskusi, studi kasus, dan latihan praktis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Dukungan ini membantu meningkatkan kesadaran individu terhadap pentingnya penggunaan tata bahasa yang tepat, serta memberikan kesempatan untuk berlatih langsung dalam situasi yang mendekati realitas kerja.

Panduan tata bahasa digital juga menjadi solusi yang efektif dalam mendukung penerapan tata bahasa yang benar. Panduan ini dapat berisi contoh praktis, tips, dan petunjuk penggunaan tata bahasa dalam berbagai situasi kerja, seperti komunikasi melalui email, pesan instan, dan media sosial. Keberadaan panduan ini memudahkan individu untuk merujuk dan memperbaiki kesalahan dalam berkomunikasi, bahkan di era digital yang serba cepat dan dinamis.

Budaya umpan balik dan koreksi juga berperan penting dalam memperbaiki

penggunaan tata bahasa. Dengan mendorong budaya ini, individu dapat memahami kesalahan yang mereka buat dan belajar untuk menghindari kesalahan serupa di masa depan. Selain itu, menyediakan sumber daya tambahan seperti kamus atau buku panduan tata bahasa regional juga mendukung komunikasi yang inklusif, memastikan semua anggota tim dapat berpartisipasi dalam diskusi dengan bahasa yang tepat.

Terakhir, promosi budaya penilaian terhadap penggunaan tata bahasa dalam komunikasi sehari-hari menjadi kunci untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan. Dengan adanya mekanisme penilaian ini, individu dapat terus memperbaiki dan meningkatkan penerapan tata bahasa mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan produktif.

#### D. Contoh Praktis Penerapan Tata Bahasa dalam Situasi Kerja

- 1) Email Bisnis: Saat mengirim email bisnis, penting untuk menggunakan salam pembuka yang sesuai seperti "Selamat pagi Bapak/Ibu" atau "Hormat kami". Selain itu, pastikan struktur kalimat jelas dan formal. Misalnya, "Terlampir adalah laporan bulanan yang telah kami siapkan."
- 2) Rapat Tim: Dalam rapat tim, gunakan bahasa yang jelas dan singkat. Hindari penggunaan slang atau singkatan yang tidak dikenal oleh semua anggota tim. Misalnya, "Apakah ada yang ingin menambahkan?" bukan "Ada yang mau nambahin?"
- 3) Presentasi: Saat memberikan presentasi, gunakan kalimat aktif dan pastikan informasi disajikan dengan urutan yang logis. Misalnya, "Pertama, kita akan membahas hasil penjualan tahunan. Kedua, strategi pemasaran yang akan diimplementasikan tahun depan."
- 4) Diskusi atau Brainstorming: Dalam diskusi atau sesi brainstorming, gunakan bahasa yang ramah dan kolaboratif. Misalnya, "Apa pendapat Anda tentang ide ini?" atau "Mari kita diskusikan lebih lanjut untuk mencapai solusi terbaik."

- 5) Pembuatan Laporan: Saat membuat laporan, pastikan menggunakan tata bahasa yang formal dan akurat. Hindari kalimat yang ambigu atau tidak jelas. Misalnya, "Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, penjualan meningkat sebesar 10% dibandingkan bulan lalu."
- 6) Komunikasi dengan Klien atau Pelanggan: Dalam berkomunikasi dengan klien atau pelanggan, gunakan bahasa yang sopan dan profesional. Misalnya, "Kami sangat menghargai kerjasama Anda dan berharap dapat bekerja sama lebih lanjut di masa depan."
- 7) Penggunaan Media Sosial atau Platform Digital: Saat berkomunikasi di media sosial atau platform digital perusahaan, pastikan tata bahasa tetap formal dan sesuai dengan brand image perusahaan. Hindari penggunaan emotikon atau bahasa yang terlalu informal.

#### E. Tips untuk Meningkatkan Pemahaman dan Penerapan Tata Bahasa

Dalam mengembangkan pemahaman dan penerapan tata bahasa Indonesia yang baik di lingkungan kerja, terdapat berbagai tips yang dapat dijadikan pedoman. Salah satu cara efektif adalah dengan menghadiri pelatihan atau *workshop* khusus tentang tata bahasa. Melalui pelatihan ini, peserta dapat mendapatkan pemahaman mendalam mengenai aturan dan struktur kalimat yang benar, yang dapat diselenggarakan oleh organisasi atau instansi pendidikan.

Selain itu, membaca buku dan materi referensi tata bahasa Indonesia juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan pemahaman. Mengakses materi online berkualitas atau literatur tata bahasa akan membantu individu mengenali contoh-contoh penerapan tata bahasa dalam konteks kerja sehari-hari.

Penting juga untuk menerapkan tata bahasa yang benar secara konsisten dalam berkomunikasi. Mulai dari penulisan email, pembuatan laporan, hingga diskusi tim, penerapan tata bahasa yang tepat akan memperkuat pemahaman dan memastikan komunikasi yang jelas. Dalam proses ini, alat

bantu digital seperti kamus online, aplikasi pemeriksa tata bahasa, atau platform e-learning dapat menjadi sahabat dalam memeriksa dan memperbaiki kesalahan.

Mengajukan permintaan umpan balik kepada rekan kerja atau atasan juga menjadi cara efektif untuk memperbaiki penerapan tata bahasa. Dengan mendapatkan umpan balik, individu dapat mengetahui area yang perlu ditingkatkan dan memperkuat penerapan tata bahasa yang benar.

Selain itu, menjaga penggunaan bahasa formal dan menghindari penggunaan slang atau singkatan yang tidak resmi dapat meningkatkan profesionalitas komunikasi. Kebiasaan membaca dan menulis secara rutin dalam bahasa Indonesia juga merupakan cara yang efektif untuk mempertajam kemampuan tata bahasa.

Terakhir, jika menghadapi kesulitan atau kebingungan dalam penerapan tata bahasa, konsultasi dengan pakar atau ahli bahasa dapat menjadi solusi yang efektif. Konsultasi ini akan memberikan penjelasan mendalam mengenai tata bahasa, memastikan bahwa penerapan tata bahasa dalam komunikasi kerja selalu berada pada jalur yang benar dan profesional.

## 5. SIMPULAN

Tata bahasa Indonesia yang tepat dan profesional memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan komunikasi yang efektif dan profesional di lingkungan kerja. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai tata bahasa, individu dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam penulisan dan percakapan sehari-hari, yang pada akhirnya akan meminimalkan kesalahpahaman dan meningkatkan kualitas komunikasi.

Artikel ini telah menguraikan beberapa strategi efektif dan tips praktis untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan tata bahasa Indonesia. Strategi seperti pemahaman dasar tata bahasa, pelatihan khusus, pengembangan panduan digital, serta promosi budaya penilaian dan umpan balik, dapat diimplementasikan untuk memperkuat penggunaan tata bahasa dalam lingkungan kerja.

Selain itu, tips seperti menghadiri pelatihan, membaca materi referensi, menerapkan tata bahasa secara konsisten, dan menggunakan alat bantu digital juga sangat

membantu dalam meningkatkan kemampuan tata bahasa individu. Menghindari penggunaan slang atau singkatan yang tidak resmi, mengembangkan kebiasaan membaca dan menulis, serta konsultasi dengan ahli bahasa, juga menjadi langkah penting dalam menjaga profesionalitas komunikasi.

Dengan menerapkan strategi dan tips yang telah diuraikan, diharapkan individu maupun organisasi dapat memperkuat penerapan tata bahasa Indonesia yang benar dan profesional, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan menjunjung tinggi standar komunikasi yang baik.

## 6. REFERENSI

- Aswar Aswar, & Puspita Noer Patriani. (2018). Hubungan Komunikasi Organisasi dengan Konflik Kerja Pada Perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk. Cabang Makassar. *JKG (Jurnal Komunikasi Global)*, 7(2), 136–147. <https://doi.org/10.24815/jkg.v7i2.11430>
- Fitri, A. N., Fitri, F., Karim, A., & Rachmawati, F. (2021). Strategi komunikasi Krisis Maskapai Penerbangan di Indonesia (studi analisis komunikasi krisis Adam Air, Air Asia dan sriwijaya air dalam menghadapi Krisis Kecelakaan pesawat melalui prespektif komunikasi Islam). *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 1(2), 89. <https://doi.org/10.20961/impresi.v1i2.49142>
- Gonzalez-Herrerro A. and S. Smith., 2008. Crisis Communications Management on the Web: How Interned-Based Technologies are Changing the Way Public Relations Professionals Handle Business Crises. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, [e-journal] 16(3), pp.143-153. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5973.2008.00543.x>
- Minto Rahayu, author. (2024). *Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi pada proyek konstruksi di Jakarta*. Universitas Indonesia Library; Lembaga Penelitian Universitas Indonesia. <https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=76974>

- Najih, A. (2020). Komunikasi Selama pandemi covid-19: Belajar dari Kegagalan Komunikasi Risiko Kesehatan Yang Efektif. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 9(2), 111–122.  
<https://doi.org/10.33366/jisip.v9i2.2225>
- None Faraz, Arif, A., Elfrida Khoerunnisa, & Firdaus Algim Nastiyar. (2023). Komitmen Organisasi Staf Jurnal Indonesia berdasarkan Komunikasi, Kepemimpinan, dan Etika Kerja. *Jurnal Komunikasi/Jurnal Komunikasi*, 18(1), 15–33.  
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol18.iss1.art2>
- Nurdin, A., & Labib, M. (2021). Komunikasi Sosial Generasi Milenial di Era Industri 4.0. *Communicatus*, 5(2), 231–248.  
<https://doi.org/10.15575/cjik.v5i2.14912>
- Nurrachmah, S. (2024). Analisis Strategi komunikasi dalam membangun hubungan interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Inovasi Global*, 2(2), 265–275.  
<https://doi.org/10.58344/jig.v2i2.60>
- Salsabila, J., Juliadrianti, M., Luqyana, K., Kadri, H., & Setiawati, M. (2024). THE URGENCY OF EFFECTIVE COMMUNICATION IN PUBLIC RELATIONS. *Jurnal Common*, 7(2), 189-199.  
<https://doi.org/10.34010/common.v7i2.11492>
- Syamsuddin, A. (2017). KOMUNIKASI SEBAGAI PENYEBAB DAN SOLUSI KONFLIK SOSIAL. *Common*, 1(2).  
<https://doi.org/10.34010/common.v1i2.573>